

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. (2023). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perolehan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Medan (Kantor Walikota Medan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis (JIMEIS)*, 3, 520–530.
- Akbar, F. (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2017 Pada Pemerintah Daerah Di Provinsi Aceh. Tesis, Ilmu Administrasi Publik, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Alhadat, T. M. (2021). Analisis Penyerapan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Pekerjaan Pengadaan Obat Dan BMHP Di Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2019. In Tesis (Issue Program Pascasarjana). <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/8262>
- Amin, F. (2019). Penganggaran di Pemerintah Daerah Dalam Perspektif Teoritis, Normatif, dan Empiris. Malang: UB Pres.
- Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. 2(1), 84–101.
- Ardianne, N. F., Sulistiyo, A. B., & Roziq, A. (2020). The determinant of Budget Absorption in Jember University. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(3), 78–85. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i3.807>
- Asmara, A. (2017). Pengaruh Persepsi Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Melalui Penyerapan Belanja Anggaran Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso. Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember.
- Biduri, S. (2018). Buku Ajar Akutansi Sektor Publik. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Desiantini, K. K., & Prayudi, M. A. (2021). Faktor-Faktor Penentu Kualitas Penyerapan Anggaran Dana Desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 60. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.26573>
- Dharmanegara, I. B. 2010. Penganggaran Perusahaan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dinas Kesehatan Kota Baubau.2022. Laporan Realisasi Keuangan DAK Non Fisik. Dinkes Kota Baubau. (2022). Profil Kesehatan Kota Baubau Tahun 2022.
- Erlina, Saputra, A., & Muda, I. (2017). The analysis of the influencing factors of budget absorption. *International Journal of Economic Research*, 14(12), 287–300.
- Ernawati, Indar, Razak A, Arifin MA. Analysis of the Implementation of the Special Allocation Policy (DAK) at the Health Office of Jayawijaya Regency. *PalArch's J Archaeol ...* [Internet]. 2021;18(25):3278–87. Available from: <https://www.archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/9455>
- Firmansyah, I. (2019). Pengaruh kepemimpinan, realisasi anggaran, reinventing government dan pengendalian internal pemerintah terhadap kinerja operasional. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(3), 192–

- Halim, A. (2012). Akuntansi Keuangan Daerah. In Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Hutagalung, E. (2016). Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dengan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 42(1), 1. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v42i1.137>
- Indar. (2022). *Kapita Selekta Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Katsarova, I. (2013). The (low) absorption of EU Structural Funds. 1–6.
- Kemenkeu. (2018). Panduan Penggunaan Aplikasi ALADIN (Aplikasi Pelaporan DAK Non Fisik) - Admin Daerah. <http://web.djpk.kemenkeu.go.id/daknf>.
- Kipkirui, E. (2020). Effect of Budget Absorption on Performance of County Governments in Kenya. University Of Nairobi.
- Kolomboy F, Palutturi S, Rifai F, Saleh LM, Nasrul, Amiruddin R. Leadership Style Based on The Study of Multifactor Leadership Questionnaire in Palu Anutapura hospital. *Gac Sanit*. 2021;35:S432–4.
- Lannai, D., & Amin, A. (2020). Factors Affect Budget Absorption In Government Institutions of South Sulawesi. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 113–119. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v3i2.255>
- Madjid, J. (2019). *Akuntansi Sekor Publik*. CV. Berkah Utami.
- Megawati, L. (2017). Analysis Factors - Factors Affecting Dominant Budget Absorption (Study At The Department Of Revenue, Finance And Asset Management Karawang District). *Value Journal of Management and Business*, 2(1), 1689–1699. <https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf>
- Mkanjala, M. R. (2017). Factors Affecting Budget Preparation: A Case Study Of Usiu-Africa. *United States International University*, 87(1,2), 149–200.
- Muhammad, A. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Musnawati, Yesi Mutia Basri, & Nasrizal. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja Satuan Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Njoi, E. (2016). Effect Of Public Financial Management Practices On Development Budgetary Absorption Within Government Departments In Kenya. KCA UNIVERSITY.
- Oktaliza, Y., Ahyaruddin, M., & Putri, A. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(2), 081–090. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v1i2.1918>

- Pairunan, A. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Toraja Utara. Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Palutturi, S. (2021). Kepemimpinan & Berpikir Sistem Dalam Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Patarai, M. . (2019). Kinerja Keuangan Daerah. Makassar: De La Macca.
- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta, Kemenkumham.
- Periansya, P., Nurhidayati, N., & Mubarak, M. H. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Aparatur Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Perantara Komitmen Pimpinan. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 526–542. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.986>
- Permendagri No. 77 Tahun 2020 Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta. Kemendagri.
- Permenkes No. 2 Tahun 2022. Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022. Jakarta, Kemenkes.
- Permenkes No. 3 Tahun 2022. Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022. Jakarta, Kemenkes.
- Permenkes No. 42 Tahun 2022. Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2023, Jakarta, Kemenkes.
- PMK No.204/PMK07/2022. (2022). PMK No 204/PMK07/2022 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik. 1–60.
- Pribadi, L. D., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2020). Budget Absorption Performance in Financial Education and Training Agency. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.231>
- Putri, C. T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Provinsi Bengkulu. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Rachman, G., Sarma, M. mun, & Rachmina, D. (2020). Strategies for Improvement of Government Budget Absorption of Bogor City. *Journal of Sosial Science*, 1(5), 195–203. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i5.69>
- Rahmawati, R., Amir, A., & Junaidi, J. (2021). Evaluasi perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran dengan komitmen manajemen sebagai pemoderasi pada satuan kerja kementerian agama Republik Indonesia di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 191–208. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.11826>
- Ramadhani, R., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Pengadaan Barang/ Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada OPD Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 710–726.

<https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.104>

- Salwah, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMBA*, 9(2), 164–182. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20913>
- Setiawan, H. (2022). Pengaruh Regulasi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, SiLPA Dan Perubahan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(3), 425–445. <https://ojs.unimal.ac.id/jam/article/view/9874%0Ahttps://ojs.unimal.ac.id/jam/article/download/9874/4530>
- Sirin, A., Indarto, I., & Saddewisasi, W. (2020). Determinan Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderating Variable. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 147. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2690>
- Siyoto & sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishig.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Thomas, N. I. (2018). Factors Influencing Absorption Of Budgeted Funds In The Kenyan Public Sector. *KCA UNIVERSITY*, 21, 1–9.
- United Nations Children’s Fund (UNICEF). (2019). Absorption capacity of the ministry of health budget in lesotho: understanding the challenges and opportunities of the procurement system. November.
- UU No. 17 Tahun 2003. *Tentang Keuangan Negara*. Jakarta, Kemenkumham.
- UU No. 33 Tahun 2004. *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta, Kemekumham.
- Wardayani, K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Organisasi Perangkat Lokal Kota Prabumulih Pemerintah Selama Periode Covid-19. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6, 1321–1335.
- WaterAid. (2016). Releasing the flow: addressing barriers to financial absorption in the water, sanitation and hygiene sector in Africa. 288701(c), 1–15. https://washmatters.wateraid.org/sites/g/files/jkxoof256/files/Releasing_the_flowWaterAid_synthesis_report_0.pdf
- Yanuriza, Hasan, A., & M.Rasuli. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi, Sumberdaya Manusia, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Birokrasi Terhadap Penyerapan Anggaran PNPB Kegiatan Pengamanan Objek Vital Pada Satker Jajaran Polda Riau. *Ekonomi*, 27(4), 409–423.
- Yusmita, F. (2023). The Influence of Human Resource Competence , Use of Information Technology , And Leadership Commitment to Budget Absorption in Regional Apparatus in Simeulue Regency , Aceh Province. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(10), 6526–6541. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i10-04>

Zakiah. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Kementrian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis., Universitas Hasanuddin, Makassar.

Responden yang Terhormat,

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kami berharap bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang menjadi ideal. Kami mengharapkan Bapak/ibu menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, kami menjamin semua kode etik penelitian, kami juga menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami. Atas kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

WILDAN HARISMA

JUDUL PENELITIAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN DANA
ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK BIDANG KESEHATAN DI DINAS
KESEHATAN KOTA BAUBAU
INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAAN RESPONDEN)

Nomor HP Peneliti : 085239525423

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Di Dinas Kesehatan Kota Baubau" yang dilakukan oleh Wildan Harisma NIM K052221012 sehingga saya dengan sukarela menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi responden ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, serta tanpa paksaan dan pihak manapun.

Baubau, Agustus 2023
Responden

(.....)



KUISIONER PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK BIDANG KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN KOTA BAUBAU

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Umur : Tahun
Masa Kerja :
Jabatan :

Petunjuk:

Berilah tanda cawang (√) pada kotak yang tersedia yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

A	Perencanaan Anggaran					
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Dalam membuat perencanaan anggaran melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan program					
2	Perencanaan anggaran didukung dengan data yang valid berhubungan dengan program yang bersangkutan					
3	Proses perencanaan anggaran sesuai dengan prosedur yang ada					
4	Perencanaan anggaran mengakomodir semua kebutuhan program/ kegiatan					
5	Perencanaan anggaran dapat disesuaikan					

	dengan perubahan kebutuhan program/kegiatan berdasarkan peraturan yang berlaku					
6	Penyusunan perencanaan anggaran menyesuaikan kode rekening belanja					
7	Dalam penyusunan perencanaan anggaran menggunakan pendekatan anggaran berbasis kinerja					
8	Dalam penyusunan perencanaan anggaran menggunakan instrument seperti capaian kinerja dan indikator kinerja,					
9	Dalam penyusunan perencanaan anggaran menggunakan instrument analisis standar belanja, standar satuan harga dan standar pelayanan minimal					
10	Waktu yang tersedia cukup untuk menyusun anggaran					
B	Pelaksanaan Anggaran					
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Penerbitan SK Pengelola Keuangan (KPA, PPK dan Bendahara) di satuan kerja tepat waktu					
2	Alur pencairan anggaran melalui prosedur dan koordinasi yang sesuai					
3	Anggaran mengacu kepada Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Rencana Anggaran Kas					
4	Waktu yang dibutuhkan dalam penginputan pengajuan pencairan anggaran telah sesuai					
5	Mekanisme pencairan anggaran membutuhkan waktu yang cepat					
6	Pihak atasan meneliti dan mengevaluasi dokumen laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan oleh bendahara					
7	Jadwal kegiatan telah sesuai dengan ketersediaan dana					
8	Pelaksanaan anggaran telah disesuaikan dengan DPA yang ditetapkan					
9	Pembuatan SPM telah sesuai dengan waktu dalam pelaksanaan anggaran					
10	Verifikasi SPJ dan LPJ telah sesuai dengan SOP					
C.	Sumber Daya Manusia					
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Mampu menyelesaikan pelaksanaan anggaran yang disesuaikan dengan masalah yang muncul					

2	Tugas dan fungsi yang sesuai dapat mempercepat proses penyerapan anggaran					
3	Sering mengikuti pelatihan dan bimtek tentang pengelolaan keuangan					
4	Pejabat/pegawai pengelola kegiatan sudah disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya					
5	Pengelola keuangan harus memiliki pengetahuan dalam Menyusun rencana kerja agar anggaran yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien					
6	Pendidikan yang dimiliki telah sesuai dengan tugas yang dibebankan dalam pengelolaan anggaran					
7	Dalam melaksanakan tugas berpedoman pada buku panduan dan peraturan yang berlaku					
8	Adanya pengelola keuangan yang yang mengemban tugas lebih dari satu (rangkap tugas)					
9	SDM berkompeten dalam pengelolaan keuangan					
10	Adanya tugas dan fungsi yang sesuai dapat mempercepat proses penyerapan anggaran					
D	Regulasi					
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Dalam setiap kegiatan memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang ada					
2	Juknis dan juklak dari kementerian telah sesuai dengan aturan daerah					
3	Aturan dan regulasi mengenai mekanisme penganggaran sering mengalami perubahan					
4	Aturan dan regulasi mengenai mekanisme penganggaran dapat diterapkan dengan baik					
5	Aturan dan regulasi yang ditetapkan telah sesuai dengan sasaran dan kebutuhan instansi					
6	Aturan yang ditetapkan memudahkan dalam pengelolaan anggaran					
7	Aturan dan regulasi pengelolaan keuangan dapat dipahami dengan baik					
8	Aturan mengenai pengajuan dan verifikasi mudah dipahami					
9	Waktu yang dibutuhkan dalam verifikasi dan otorisasi pengajuan tidak mengganggu kegiatan penatausahaan keuangan					
10	Aturan mengenai mekanisme pencairan anggaran mudah dipahami					

E	Kepemimpinan					
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Pimpinan melakukan koordinasi dengan bawahan					
2	Pimpinan memberikan informasi baru tentang pengelolaan keuangan					
3	Pimpinan memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi					
4	Pimpinan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan					
5	Pimpinan mendorong bawahan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu					
6	Pimpinan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mendiskusikan masalah-masalah dengan pimpinan					
7	Pimpinan selalu melakukan hubungan baik dengan pegawai					
8	Pimpinan selalu memperhatikan konflik yang terjadi diantara pegawai					
9	Pimpinan melakukan evaluasi dua arah antara pimpinan dan bawahan					
10	Pimpinan menunjukkan hal-hal yang dapat menarik minat kerja pegawai					
F	Penyerapan Anggaran					
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Evaluasi kinerja Penyerapan Belanja Anggaran membandingkan antara pagu anggaran dan realisasinya					
2	Tingkat penyerapan anggaran belanja sudah sesuai dengan target					
3	Penyerapan anggaran mengalami penumpukan diakhir tahun					
4	Penyerapan anggaran belanja dilaksanakan sesuai dengan program kegiatan yang direncanakan					
5	Penyerapan anggaran belanja sesuai waktu kegiatan yang direncanakan					
6	Keterlibatan instansi dalam penyusunan dan revisi					
7	Adanya realisasi per triwulan					
8	Adanya evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan					
9	Konsistensi pelaksanaan (kegiatan dan waktu)					
10	Pencairan dan pengeluaran anggaran dilakukan monitoring dengan baik					



PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

Riwayat Pekerjaan

Bagian Kerja :
Masa Kerja :

1. Perencanaan Anggaran (Informan kunci dan informan)

Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana perencanaan anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan keterlibatan semua pihak dalam proses perencanaan, perencanaan anggaran mengakomodir semua kebutuhan program/kegiatan, kesesuaian kode rekening belanja, kesesuaian kegiatan dan anggaran kas kegiatan?

2. Pelaksanaan Anggaran (Informan kunci dan informan)

Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pelaksanaan anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan yang dilakukan terkait mekanisme pengajuan, mekanisme pencairan dan mekanisme pelaporan?

3. Sumber Daya Manusia (Informan kunci dan informan)

Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pengeloan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan pengetahuan, Pendidikan, keikutsertaan dalam bimtek pengelolaan keuangan, rangkap jabatan?

4. Regulasi (Informan kunci dan informan)

Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana regulasi atau aturan dalam pengeloan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan perubahan aturan pencairan dan pelaporan, perbedaan aturan pusat dan daerah?

5. Kepemimpinan (Informan kunci dan informan)

Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kepemimpinan dalam proses pengeloan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan koordinasi dengan bawahan, pemberian motivasi kepada bawahan, keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan?

6. Penyerapan Anggaran (Informan kunci dan informan)

Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Penyerapan Anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan apakah penyerapan anggaran sesuai target, apakah

dilakukan monitoring atas laporan keuangan, apakah dilakukan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan?

MATRIKS HASIL WAWANCARA

a. Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran berhubungan dengan bagaimana perencanaan anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan keterlibatan semua pihak dalam proses perencanaan, perencanaan anggaran mengakomodir semua kebutuhan program/kegiatan, kesesuaian kode rekening belanja, kesesuaian kegiatan dan anggaran kas kegiatan?

Topik wawancara	Pertanyaan	Informan	Kutipan Wawancara
Perencanaan Anggaran	Apakah perencanaan anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan sudah sesuai terkait dengan keterlibatan semua pihak dalam proses perencanaan anggaran mengakomodir semua kebutuhan program/kegiatan, kesesuaian kode rekening belanja, kesesuaian kegiatan dan anggaran kas kegiatan.	MS	"Perencanaan anggaran sudah cukup baik ya. Kita ee melibatkan semua dalam proses penyusunan perencanaan mulai dari teknis kegiatan sampai anggaran yang diperlukan kita menyesuaikan dengan pagu dan kebutuhan. Untuk apa namanya ee proses perencanaan itu dilakukan oleh masing-masing seksi di dinas dan puskesmas dengan melibatkan programmer setiap kegiatan. Besar anggaran sudah ada pagu anggaran yang ditentukan dari Bappeda jadi dinas dan puskesmas tinggal menyesuaikan item apa-apa saja yang akan dibelanjakan nantinya. kode rekening anggaran kode rekening kegiatan sudah ditentukan tinggal menyesuaikan sesuai juknis"(MS, 54 Tahun).
		VC, 41 Tahun	"Perencanaan sudah cukup baik karena kita usahakan dalam perencanaan itu terakomodir semua kebutuhan kegiatannya teman-teman toh disesuaikan juga pagu anggaran yang ada. Jadi ee kalau misalnya ada yang belum tercover ya nanti kita coba masukan kembali diperubahan anggaran. Perencanaan juga kita sesuaikan dengan kondisi keuangan yang ada. Tetapi kan yang biasa menjadi kendala itu ada kesalahan dalam

			menentukan anggaran kas nya jadi terkadang rencana kegiatan tidak sama dengan anggaran kasnya.
		WA	“Perencanaan masih kurang baik karna terkadang belum mengakomodir kebutuhan teman dan juga ada yang kurang dilibatkan dalam penganggarnya. Teman-teman terkadang mengeluh karena beberapa kegiatannya tidak tercover atau tidak dapat anggaran. Nah ini juga terkait masalah perencanaan yang sering dialami itu toh seperti kode rekening anggaran kadang tidak sesuai. Misalnya ini harusnya belanja transport dalam daerah tapi malah dimasukan ke kode rekening belanja luar daerah akhirnya tidak bisa kita proses karena beda kode rekeningnya. Kadang juga ada kesalahan anggaran kasnya itu juga bikin pusing akhirnya tertunda lagi pencairannya
		BU	“Perencanaan yang ada dipuskesmas masih belum terakomodir dengan baik karena tau sendiri mi toh teman-teman programmer ini kadang masih pake data lama. Ini mi juga dibagian TU apa kewalahan meminta untuk segera dimasukan apalagi waktu penginputan di SIPD kan terbatas juga toh. Baru kadang salah-salah dalam penginputan kode rekening item belanjanya. Akhirnya pas mau dieksekusi ternyata di SIPD beda kode rekening dengan yang seharusnya. Mau tidak mau nanti pas pelaksanaannya kita tunda dulu”(BU, 50 Tahun).
		AZ	“Puskesmas perencanaannya masih belum sepenuhnya melibatkan teman-teman programmer karna kan waktunya juga kadang terbatas akhirnya kegiatan yang harusnya

			tercover malah justru tidak masuk. Belum lagi kalau ada kesalahan input anggaran kasnya itu nanti perencanaan dan pelaksanaannya bisa berbeda akhirnya kegiatan bisa terhambat dan bisa berpengaruh juga sama realisasinya kita”(AZ, 32 Tahun).
		AB	Dalam penyusunan perencanaan anggaran sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan kebutuhan dan melibatkan programmer kegiatan. Untuk kode rekening dan Anggaran kas nya juga sudah sesuai.
Interpretasi Makna: Perencanaan sudah cukup baik dengan melibatkan programmer dalam proses penyusunan dan penganggarannya tetapi yang menjadi kendala terkadang ketidaksesuaian antara kode rekening dan anggaran kas nya.			

b. Pelaksanaan Anggaran

pelaksanaan anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan yang dilakukan terkait mekanisme pengajuan, mekanisme pencairan dan mekanisme pelaporan

Topik wawancara	Pertanyaan	Informan	Kutipan Wawancara
Pelaksanaan Anggaran	Bagaimana pelaksanaan anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan yang dilakukan terkait mekanisme pengajuan, mekanisme pencairan dan mekanisme pelaporan?	MS	“Dalam pelaksanaan anggaran kita ee sudah cukup baik yah karena kita sesuaikan dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran, kemudian kita meneliti kelengkapan dokumen dan mengevaluasi dokumen laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan oleh bendahara. Tetapi yang menjadi kendala misalnya ada kegiatan rencana mau dilakukan triwulan 2 tetapi pas dicek di SIPD anggaran kas nya ditaruh di triwulan 3. Akhirnya kan dipending dulu pencairan kegiatannya sampai muncul di system SIPD baru bisa kita proses jadi terhambat lagi mi”(MS, 54 Tahun).
		VC	“Untuk pelaksanaan anggaran ini kita sudah cukup baik

			mulai dari pengajuan pencairan sampai pelaporannya sudah lebih baik sekarang. Karna kita selalu cek ketersediaan anggaran kegiatan disesuaikan dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran sehingga pengajuan dan pelaporan keuangan juga bisa dikontrol, VC, 41 Tahun)
		WA	“Terkait masalah pelaksanaan anggaran kita masih kurang dan yang sering dialami itu mekanisme pencairan nya yang lumayan lama karna kita mesti buat pengajuan dulu nanti setelah itu kita melapor ke BPKAD untuk diotorisasi, eh setelah diotorisasi baru bisa kita buat pengajuan permintaannya. Setelah kita menunggu lagi keluar SP2D nya. Setelah keluar SP2D nya dananya ditransfer ke rekening Dinas setelah itu baru bisa kita transfer ke masing-masing rekening yang punya kegiatan. Setelah selesai ditransfer kita input lagi di di BKU dan input di SIPD”(WA, 40 Tahun).
		BU	“Kalau pelaksanaan anggaran ini masih kurang yah karna kadang yang bikin lama itu di pengajuan verifikasi nya, bagaimana yang verifikasi Cuma 1 orang saja kok. Coba da tambah 2 atau 3 kan bisa cepat juga itu diproses. Karena kita juga di puskesmas ada 17 puskesmas baru banyaknya kode rekening kegiatan, 1 puskesmas misalnya 5 kegiatan kalau kita kali 17 puskesmas sudah berapa mi itu baru yang verifikasi hanya 1 orang jadi pasti kewalahan juga toh. Apalagi sudah pake aplikasi BOK salur tambah SIPD juga akhirnya tambah lama mi kita

			input”(BU, 50 Tahun)
		AB	“Pelaksanaan anggaran sudah cukup baik karna kita teliti kelengkapan SPJ dan mengevaluasi dokumen laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan oleh bendahara Ini kan sekarang dalam pelaksanaan anggaran mekanisme pencairan dan pelaporannya apa namanya kita pake lagi aplikasi BOK Salur Namanya untuk pencairan habis itu nanti di input lagi di SIPD jadi kita ini pikir Cuma 1 aplikasi pelaporan ternyata inputnya 2 kali habis input di BOK Salur input lagi di SIPD. Dan ini biasanya yang jadi kendala teman-teman puskesmas”(AB, 41 Tahun).
		AZ	“Dalam proses pelaksanaan anggaran masih mengalami keterlambatan dalam penginputan laporan. Kalau untuk pengajuannya sudah baik tapi dalam pelaporannya itu yang butuh waktu karna kan banyak SPJ yang harus kita input sementara tenaga kita terbatas. Nah kita ini baku kejar dengan waktu apalagi akhir bulan tanggal 30 atau 31 batas penginputan sementara kita bendahara juga masih banyak yang belum terinput akhirnya kadang nanti bulan berikutnya mi baru kita proses lagi biasanya diatas tanggal 5 lagi baru kita input pengajuannya. Karna kan sekarang kita menginputnya 2 kali habis input di BOK salur habis itu kita input lagi di SIPD nah ini yang biasanya bikin lama”(AZ, 32 Tahun).
Interpretasi makna: Pelaksanaan anggaran sudah cukup baik dengan menyesuaikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran,, meneliti kelengkapan dokumen dan mengevaluasi dokumen laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan oleh bendahara dengan menyesuaikan mekanisme pencairan dan pelaporan keuangan yang ada di puskesmas			

c. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan pengetahuan, Pendidikan, keikutsertaan dalam bimtek pengelolaan keuangan, rangkap jabatan

Topik wawancara	Pertanyaan	Informan	Kutipan Wawancara
Sumber Daya Manusia	Bagaimana Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan pengetahuan, Pendidikan, keikutsertaan dalam bimtek pengelolaan keuangan, rangkap jabatan?	MS	“Secara keseluruhan pengelola keuangan baik di dinas maupun puskesmas ini sudah tau kira-kira apa yang akan mereka kerjakan nanti, bagaimana pengajuan dan pencairan serta pelaporan keuangan. Karena kan ee dari dinas juga arahkan untuk mereka buat laporannya tetap dinas nanti yang verifikasi juga toh. Tapi biar bagaimana ada saja kendala yang dihadapi di puskesmas karna kan pendidikannya teman-temani ini juga bukan dari bidang keuangan jadi dari dinas juga selalu arahkan apalagi terkait dengan masalah kepatuhan aturan itu selalu kita ingatkan krna masalahnya nanti ada pemeriksaan BPK ”(MS,55 Tahun).
		VC	SDM yang berhubungan dengan pengelola keuangan sudah cukup baik dan memiliki kompetensi dan dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan meskipun tidak sesuai dengan pendidikannya masing-masing tetapi dapat menyesuaikan dengan aturan dan regulasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan seperti pencairan dan pelaporan keuangan. Kita juga tiap tahun ikut pelatihan pengelolaan keuangan meskipun Cuma beberapa orang yang bisa ikut khusus dari dinas saja

			yang ikut kalau puskesmas tidak ikut krna keterbatasan anggaran.
		WA	“Untuk pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan kita sudah baik. Sampai saat ini juga kita bisa menyelesaikan laporan keuangan dengan baik meskipun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya kita. Kita ini di ruangan keuangan kalau mau bicara SDM sebenarnya masih butuh tambahan tenaga tapi krna keterbatasan jadi yang ada saja yang kita berdayakan itupun sudah mi dibantu juga tenaga honor. Tapi kita selalu upayakan supaya pekerjaan bisa selesai tepat waktu. Namanya juga belajar jadi kalau ada yang salah wajar. Mana kan ini sebenarnya tidak sesuai dengan pendidikannya kita (WA, 40 Tahun)”
		AB	“Kalau mau dibilang ini teman-teman di puskesmas hampir tidak ada yang pendidikannya dari ekonomi atau akuntansi rata-rata dari Kesehatan semua jadi untuk masalah pengelolaan keuangan masih butuh banyak belajar. Tapi karna keterbatasan SDM jadi ya yang ada saja yang kita berdayakan. Baru apalagi yang jadi bendahara ini kan rata-rata fungsional Kesehatan jadi mereka juga ada kegiatannya yang lain tidak hanya fokus jadi bendahara.
		BU	“SDM yang ada di puskesmas seharusnya memiliki kompetensi apalagi terkait pengelolaan keuangan tetapi memang masih belum sesuai dengan pendidikannya karena rata-rata pegawai puskesmas latar belakang

			Pendidikan Kesehatan. Jadi sebenarnya perlu ada kayak pelatihan atau bimtek rutin tiap tahun untuk pengelolaan perencanaan dan keuangan. Apalagi ada bendahara atau PPTK baru otomatisasi mesti belajar dari awal lagi. Harusnya itu kayak tiap tahun ada pelatihannya begitu jadi kita refresh terus pengetahuan tentang pengelolaan keuangan”(BU, 50 Tahun).
		AZ	“Kita di puskesmas yang kurang itu kayak pelatihan tentang masalah keuangan, kalau kita sering ikut pelatihan saya rasa kita bisa juga. Supaya kita bisa tau aturan-aturan tentang keuangan, bagaimana SOP nya, bagaimana cara kerjanya. Akhirnya kalau begini bisa juga bisa berdampak pada realisasi anggaran (AZ, 29 tahun)
Interpretasi makna: SDM pengelola keuangan cukup baik dan memiliki kompetensi dan dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan meskipun ada beberapa kendala seperti pendidikannya masih belum sesuai dan kurangnya mengikuti pelatihan atau bimtek tentang pengelolaan keuangan			

d. Regulasi

Regulasi atau aturan dalam pengelolaan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan perubahan aturan pencairan dan pelaporan, perbedaan aturan pusat dan daerah?

Topik wawancara	Pertanyaan	Informan	Kutipan Wawancara
Regulasi	Bagaimana regulasi atau aturan dalam pengelolaan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan perubahan aturan	MS	“Untuk sekarang ini eh memang ada perubahan aturan terkait pencairan dan pelaporan dana BOK puskesmas tujuannya itu supaya lebih cepat realisasi jadi begitu puskesmas selesai buat KAK langsung diverifikasi dinas supaya dari pusat tinggal

<p>pencairan dan pelaporan, regulasi yang ditetapkan telah sesuai dengan sasaran dan kebutuhan instansi, regulasi mudah dipahami?</p>		<p>transfer ke rekening puskesmas jadi tidak lewat lagi BPKAD. Kalau dulu kan mesti lewat BPKAD jadi itu yang bikin lama. Nah karna sekarang sudah lewat BOK salur kita harapkan realisasi anggaran bisa maksimal dan ini sudah sesuai dengan aturan yang ada di daerah”(MS, 55 Tahun).</p>
	AB	<p>Aturan yang ada saat ini saya rasa sudah cukup baik yah ini bisa kita liat dari adanya aturan mengenai pencairan lewat BOK salur yang mekanisme pencairannya langsung dari kementerian sehingga tidak melalui BPKAD lagi dan ini sudah sesuai dengan juknis yang ada.</p>
	VC	<p>“Aturan mengenai pengelolaan keuangan ini sebenarnya mudah dipahami kalau kita liat ini perubahannya untuk mempermudah teman-teman juga. Ini kan sekarang alurnya sudah diperpendek beda dengan dulu tapi memang butuh waktu juga buat teman-teman untuk adaptasi biar bisa dilakukan percepatan realisasi”(VC, 41 Tahun).</p>
	WA	<p>“Pengajuan permintaan pencairan ini beberapa tahun ini memang selalu mengalami perubahan. Jadi kita juga mesti cepat beradaptasi supaya kita tidak ketinggalan, jadi kita sering-sering bertanya di BPKAD kalau ada aturan baru terkait pencairan dan apa namanya ini yang buat kita kadang sulit untuk memahami aturan baru ini.(WA, 40 tahun).</p>
	AZ	<p>“Aturan tentang pengajuan atau pelaporan</p>

			keuangan ini hampir tiap tahun berubah akhirnya kita juga bingung setiap tahun beda-beda terus. Dan ini juga yang sulit untuk kita pahami mekanismenya karna masih baru toh. Tahun ini lain tahun depannya lain lagi akhirnya kita juga yang tadinya sudah mulai mengerti mekanisme pencairan dan pelaporannya mau tidak mulai belajar lagi begitu muncul aturan baru”(AZ, 32 Tahun).
		BU	“Kita ini kadang bingung juknis dari kementerian dengan SBM dari daerah beda akhirnya kita mesti menyesuaikan lagi. Baru aturannya tiap tahun berubah terus. Misalnya saja ini PMT itu baru bisa diproses pencairannya nanti Agustus itupun karna kita sudah desak harus segera karna sudah mau akhir tahun nanti tertunda lagi pembayarannya”(BU, 50 Tahun).
Interpretasi makna: Regulasi atau aturan sudah cukup baik hal ini membuat aturan yang ada mudah dipahami tetapi aturan yang ada sering mengalami perubahan yang membuat pegawai mesti cepat menyesuaikan dengan aturan yang baru.			

e. Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam proses pengeloan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan koordinasi dengan bawahan, pemberian motivasi kepada bawahan, keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan

Topik wawancara	Pertanyaan	Informan	Kutipan Wawancara
Kepemimpinan	Bagaimana kepemimpinan dalam proses pengeloan keuangan DAK Non fisik bidang kesehatan terkait	MS	“Pimpinan kalau dari kadis memang selalu arahkan dan kasih kita motivasi untuk kerja sering juga da tanya bagaimana mi pencairan ada kendala atau tidak, kalau ada masalah nanti melapor katanya. Baru kalau ada

	dengan koordinasi dengan bawahan, pemberian motivasi kepada bawahan, keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan?		apa-apa da tanya dulu kita bagaimana kira-kira solusi kalau ada masalah. Pokoknya kita dikasih semangat, tapi beda juga dengan sekdin kayak acuh tak acuh maunya kan da dating juga tengok kita diruangan liat apa yang jadi kendala tapi Cuma lewat-lewat saja diruangan”(MS, 54 Tahun).
		VC	Kalau pimpinan saya rasa baik yah kita selalu diberikan motivasi dan masukan jika ada kendala terkait pengelolaan keuangan. Kita juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan atau mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan sehingga kita bisa lebih tenang dan nyaman dalam bekerja. Ee jadi misalnya kalau ada masalah kita bisa carikan bagaimana solusinya jadi saya rasa ini yang baik.
		WA	“Pimpinan ini da mengerti kita kalau ada apa-apa selalu da panggil kita tanya apa kendalanya baru da carikan solusi mi. kalau da tidak bisa da bertanya di keuangan. Jadi kita juga sudah dikasih tau memang kalau ada apa-apa nanti bilang. Kayak misalnya SPJ belum selesai baru kendalanya karna laporan hasilnya belum disetor dari programmer langsung mi kasubag yang hubungi programmer nya supaya segera setor karna kan terkait juga inputannya realisasi nanti toh”(WA, 40 Tahun).
		BU	“Saya rasa pimpinan yang ada di Dinas sudah cukup baik dalam memberikan informasi dan masukan kepada

			kami yang ada di puskesmas. Kami juga diarahkan dan diberikan petunjuk untuk percepatan penyerapan anggaran hanya memang kendala-kendala yang ada di puskesmas berbeda-beda jadi penyelesaiannya juga mesti dengan pendekatan yang berbeda(BU, 50 tahun)
		AB	“Kita di puskesmas ini kadang bingung mau cari solusi bagaimana kapus terlalu banyak kegiatannya diluar akhirnya kita juga mau ketemu untuk cari solusi tidak sempat mi. paling lewat KTU saja mi atau kita ke dinas bertanya minta solusi atau minta penjelasan kalau ada yang keliru laporan ta. Baru kalau ada apa-apa kita tidak dilibatkan”
		AZ	“Pimpinan ini tidak mau dengar saran pokoknya semua dari beliau jadi kita ini hanya mengikut saja mi. apa yang diputuskan bos sudah itu yang kita ikut. Baru kalau kendala kita sendiri yang disuruh selesaikan di dinas padahal bisa da temani ke dinas supaya bisa cepat selesai kalau ada kendala supaya laporan realisasinya kita juga bagus”(AZ, 32 Tahun)
Interpretasi makna: Kepemimpinan sudah cukup baik dengan melakukan koordinasi dengan bawahan, memberikan motivasi dan melibatkan bawahan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan			

f. Penyerapan Anggaran

Penyerapan Anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan apakah penyerapan anggaran sesuai target, apakah dilakukan monitoring atas laporan keuangan, apakah dilakukan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan

Topik wawancara	Pertanyaan	Informan	Kutipan Wawancara
Penyerapan Anggaran	Bagaimana Penyerapan	MS	“Realisasi anggaran secara keseluruhan untuk beberapa

	Anggaran DAK Non fisik bidang kesehatan terkait dengan apakah penyerapan anggaran sesuai target, apakah dilakukan monitoring atas laporan keuangan, apakah dilakukan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan?		tahun ini memang tidak mencapai target untuk anggaran DAK Non Fisik. Ini karna ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik sehingga anggarannya juga tidak terpakai dengan maksimal makanya realisasinya juga kurang. Dan rata-rata terjadi penumpukan diakhir tahun jadi krna waktunya juga mepet ada saja anggaran yang tidak terealisasi dengan baik. Ini krna dari awal memang tidak ada laporan realisasi yang dibuat per triwulan khusus untuk anggaran DAK Non Fisik”(MS, 55 Tahun).
		VC	Anggaran DAK Non fisik kalau khusus dinas sebenarnya sudah sesuai target dan kita juga lakukan monitoring atas laporan keuangan dengan membandingkan antara target dengan realisasi. Kita juga lakukan evaluasi setiap pelaksanaan program, misalnya setiap programmer itu melakukan evaluasi dari capaian targetnya masing-masing.
		WA	“Anggaran DAK non fisik yang ada dinas sebenarnya dari segi realisasi anggaran memang sudah sesuai target krna beberapa kegiatan itu ada yang lebih anggarannya jadi tidak bisa juga mau dipaksa harus digunakan semua. Kayak misalnya perjadin luar daerah itu kan harga tiket kapal dan tiket pesawat riil cost jadi kalau anggaran di DPA harga tiket 5 juta sementara harga tiket ril cost nya 3 juta berarti kan ada yang 2 juta yang tidak terpakai”(WA, 40 Tahun).
		BU	“Realisasi anggaran di puskesmas kami masih belum

			sesuai target karna ada beberapa kendala misalnya kegiatan ada yang kurang maksimal dan ada juga yang tidak sempat mi terlaksana karna sudah mepet sekali waktunya bagaimana sudah akhir tahun baru mau dilaksanakan akhirnya tidak bisa kita laksanakan krna bertumpuk kegiatan”(BU, 50 Tahun).
		AZ	“Kalau untuk realisasi di puskesmas kami sudah cukup baik. Jadi begitu mulai pencairan kami selalu cocokan dengan anggaran di DPA mana-mana saja yang belum realisasi kegiatannya langsung kami laporkan ke kapus supaya kapus perintahkan programmer eksekusi kegiatannya supaya bisa dibuatkan SPJ nya jadi bisa segera dicairkan dan terinput realisasinya”(AZ, 32 Tahun).
		AB	Realisasi anggaran di puskesmas kami sudah sesuai target dan kita selalu buat laporan pertriwulan jadi begitu ada yang belum terlaksana kegiatannya bisa kita kontrol kita pantau kegiatan mana yang belum terlaksana supaya kita segera laksanakan.
Interpretasi makna: Penyerapan anggaran cukup baik dengan membandingkan target realisasi tetapi belum diimbangi dengan monitoring pelaporan keuangan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan			

ANALISIS UNIVARIAT

Frequency Table

Statistics

		Masa Kerja	Pendidikan	Usia	Jenis Kelamin	Penyerapan_Anggaran
N	Valid	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Perencanaan Anggaran	Pelaksanaan Anggaran	SDM	Regulasi	Kepemimpinan
N	Valid	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	8	10,5	10,5	10,5
	6-10 tahun	7	9,2	9,2	19,7
	10-15 Tahun	33	43,4	43,4	63,2
	>16	28	36,8	36,8	100,0
Total		76	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SPK	1	1,3	1,3	1,3
	DIII	13	17,1	17,1	18,4
	S1/DIV	55	72,4	72,4	90,8
	S2	7	9,2	9,2	100,0
Total		76	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35 Tahun	12	15,8	15,8	15,8
	36-45 Tahun	46	60,5	60,5	76,3
	>46 Tahun	18	23,7	23,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	20	26,3	26,3	26,3
	Perempuan	56	73,7	73,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Penyerapan Anggaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	30	39,5	39,5	39,5
	Cukup	46	60,5	60,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Perencanaan Anggaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	22	28,9	28,9	28,9
	Cukup	54	71,1	71,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Pelaksanaan Anggaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	32	42,1	42,1	42,1
	Cukup	44	57,9	57,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

SDM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	27	35,5	35,5	35,5
	Cukup	49	64,5	64,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Regulasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	24	31,6	31,6	31,6
	Cukup	52	68,4	68,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	23	30,3	30,3	30,3
	Cukup	53	69,7	69,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ANALISIS BIVARIAT Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perencanaan Anggaran * Penyerapan_Anggaran	76	100,0%	0	0,0%	76	100,0%
Pelaksanaan Anggaran * Penyerapan_Anggaran	76	100,0%	0	0,0%	76	100,0%
SDM * Penyerapan_Anggaran	76	100,0%	0	0,0%	76	100,0%
Regulasi * Penyerapan_Anggaran	76	100,0%	0	0,0%	76	100,0%
Kepemimpinan * Penyerapan_Anggaran	76	100,0%	0	0,0%	76	100,0%

Perencanaan Anggaran * Penyerapan_Anggaran

Crosstab

				Penyerapan_Anggaran		Total	
				Kurang	Cukup		
Perencanaan Anggaran	Kurang	Count	Expected	18	4	22	
		Count					
		% within Perencanaan Anggaran		8,7	13,3	22,0	
		% of Total		81,8%	18,2%	100,0%	
				23,7%	5,3%	28,9%	
	Cukup	Count	Expected	12	42	54	
		Count					
		% within Perencanaan Anggaran		21,3	32,7	54,0	
		% of Total		22,2%	77,8%	100,0%	
				15,8%	55,3%	71,1%	
Total		Count		30	46	76	
		Expected Count		30,0	46,0	76,0	
		% within Perencanaan Anggaran		39,5%	60,5%	100,0%	
		% of Total		39,5%	60,5%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23,237 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	20,810	1	,000		
Likelihood Ratio	23,894	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	22,931	1	,000		
N of Valid Cases	76				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,68.

b. Computed only for a 2x2 table

Pelaksanaan Anggaran * Penyerapan_Anggaran

Crosstab

				Penyerapan_Anggaran		Total
				Kurang	Cukup	
Pelaksanaan Anggaran	Kurang	Count	Expected	22	10	32
		Count		12,6	19,4	32,0
		% within Pelaksanaan Anggaran		68,8%	31,3%	100,0%
		% of Total		28,9%	13,2%	42,1%
	Cukup	Count	Expected	8	36	44
		Count		17,4	26,6	44,0
		% within Pelaksanaan Anggaran		18,2%	81,8%	100,0%
		% of Total		10,5%	47,4%	57,9%
Total	Count		30	46	76	
	Expected Count		30,0	46,0	76,0	
	% within Pelaksanaan Anggaran		39,5%	60,5%	100,0%	
	% of Total		39,5%	60,5%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19,829 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	17,769	1	,000		
Likelihood Ratio	20,491	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	19,568	1	,000		
N of Valid Cases	76				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,63.

b. Computed only for a 2x2 table

SDM * Penyerapan_Anggaran

Crosstab

			Penyerapan_Anggaran		Total
			Kurang	Cukup	
SDM	Kurang	Count	18	9	27
		Expected Count	10,7	16,3	27,0
		% within SDM	66,7%	33,3%	100,0%
		% of Total	23,7%	11,8%	35,5%
	Cukup	Count	12	37	49
		Expected Count	19,3	29,7	49,0
		% within SDM	24,5%	75,5%	100,0%
		% of Total	15,8%	48,7%	64,5%
Total	Count	30	46	76	
	Expected Count	30,0	46,0	76,0	
	% within SDM	39,5%	60,5%	100,0%	
	% of Total	39,5%	60,5%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12,961 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	11,256	1	,001		
Likelihood Ratio	13,040	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,000
Linear-by-Linear Association	12,791	1	,000		
N of Valid Cases	76				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,66.

b. Computed only for a 2x2 table

Regulasi * Penyerapan_Anggaran

Crosstab

			Penyerapan_Anggaran		Total
			Kurang	Cukup	
Regulasi	Kurang	Count	16	8	24
		Expected Count	9,5	14,5	24,0
		% within Regulasi	66,7%	33,3%	100,0%
		% of Total	21,1%	10,5%	31,6%
Cukup	Cukup	Count	14	38	52
		Expected Count	20,5	31,5	52,0
		% within Regulasi	26,9%	73,1%	100,0%
		% of Total	18,4%	50,0%	68,4%
Total		Count	30	46	76
		Expected Count	30,0	46,0	76,0
		% within Regulasi	39,5%	60,5%	100,0%
		% of Total	39,5%	60,5%	100,0%

Chi-Square Test

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,856 ^a	1	,001		
Continuity Correction ^b	9,257	1	,002		
Likelihood Ratio	10,833	1	,001		
Fisher's Exact Test				,002	,001
Linear-by-Linear Association	10,713	1	,001		
N of Valid Cases	76				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,47.

b. Computed only for a 2x2 table

Kepemimpinan * Penyerapan_Anggaran

Crosstab

			Penyerapan_Anggaran		Total
			Kurang	Cukup	
Kepemimpinan	Kurang	Count	14	9	23
		Expected Count	9,1	13,9	23,0
		% within Kepemimpinan	60,9%	39,1%	100,0%
		% of Total	18,4%	11,8%	30,3%
	Cukup	Count	16	37	53
		Expected Count	20,9	32,1	53,0
		% within Kepemimpinan	30,2%	69,8%	100,0%
		% of Total	21,1%	48,7%	69,7%
Total	Count	30	46	76	
	Expected Count	30,0	46,0	76,0	
	% within Kepemimpinan	39,5%	60,5%	100,0%	
	% of Total	39,5%	60,5%	100,0%	

Chi-Square Test

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,319 ^a	1	,012		
Continuity Correction ^b	5,100	1	,024		
Likelihood Ratio	6,255	1	,012		
Fisher's Exact Test				,020	,012
Linear-by-Linear Association	6,236	1	,013		
N of Valid Cases	76				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,08.

b. Computed only for a 2x2 table

ANALISIS MULTIVARIAT

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	76	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	76	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		76	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Kurang	0
Cukup	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	101,965	,421
	2	101,965	,427
	3	101,965	,427

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 101,965
- Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than 0,001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Penyerapan_Anggaran		Percentage Correct
			Kurang	Cukup	
Step 0	Penyerapan_Anggaran	Kurang	0	30	,0
		Cukup	0	46	100,0
Overall Percentage					60,5

- Constant is included in the model.
- The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	,427	,235	3,318	1	,069	1,533

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Kategori_Perencanaan	23,237	1	,000
		Kategori_Pelaksanaan_Angg Aran	19,829	1	,000
		Kategori_Regulasi	10,856	1	,001
		Kategori_Sumber_Daya_Ma nusia	12,961	1	,000
		Kategori_Kepemimpinan	6,319	1	,012
		Overall Statistics	38,268	5	,000

Block 1: Method = Backward Stepwise (Conditional)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Kategori_Perenc anaan	Kategori_Pelaks anaan_Anggaran	Kategori_R egulasi
Step 1	1	60,751	-6,923	1,514	1,179	,771
	2	56,367	-10,045	2,089	1,725	1,234
	3	55,951	-11,359	2,332	1,963	1,448
	4	55,944	-11,556	2,369	1,999	1,482
	5	55,944	-11,560	2,370	2,000	1,482
	6	55,944	-11,560	2,370	2,000	1,482
Step 2	1	61,004	-6,659	1,536	1,243	,766
	2	56,542	-9,830	2,135	1,793	1,246
	3	56,110	-11,210	2,390	2,028	1,471
	4	56,103	-11,419	2,429	2,064	1,506
	5	56,103	-11,423	2,429	2,064	1,506
	6	56,103	-11,423	2,429	2,064	1,506

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		Coefficients	
		Kategori_Sumber_Daya _Manusia	Kategori_Kepemimpinan
Step 1	1	,688	,273
	2	1,049	,309
	3	1,205	,293
	4	1,228	,288
	5	1,228	,288
	6	1,228	,288
Step 2	1	,729	
	2	1,101	
	3	1,256	
	4	1,279	
	5	1,279	
	6	1,279	

a. Method: Backward Stepwise (Conditional)

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 101,965

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	46,020	5	,000
	Block	46,020	5	,000
	Model	46,020	5	,000
Step 2 ^a	Step	-,159	1	,690
	Block	45,862	4	,000
	Model	45,862	4	,000

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	55,944 ^a	,454	,615
2	56,103 ^a	,453	,613

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,998	6	,677
2	3,781	6	,706

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Penyerapan_Anggaran = Kurang		Penyerapan_Anggaran = Cukup		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	8	7,780	0	,220	8
	2	7	7,769	2	1,231	9
	3	8	6,247	1	2,753	9
	4	3	3,795	5	4,205	8
	5	1	2,071	7	5,929	8
	6	2	1,311	7	7,689	9
Step 2	7	0	,105	2	1,895	2
	8	1	,922	22	22,078	23
	1	8	7,798	0	,202	8
	2	5	6,187	2	,813	7
	3	7	5,896	1	2,104	8
	4	4	4,029	3	2,971	7
	5	2	1,901	3	3,099	5
	6	1	1,786	6	5,214	7
7	2	1,360	7	7,640	9	
8	1	1,042	24	23,958	25	

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Penyerapan_Anggaran		Percentage Correct
			Kurang	Cukup	
Step 1	Penyerapan_Anggaran	Kurang	24	6	80,0
		Cukup	6	40	87,0
	Overall Percentage				84,2
Step 2	Penyerapan_Anggaran	Kurang	24	6	80,0
		Cukup	6	40	87,0
	Overall Percentage				84,2

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	Kategori_Perencanaan	2,370	,780	9,240	1	,002
	Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	2,000	,707	8,002	1	,005
	Kategori_Regulasi	1,482	,748	3,931	1	,047
	Kategori_Sumber_Daya_Manusia	1,228	,707	3,015	1	,082
	Kategori_Kepemimpinan	,288	,718	,160	1	,689
	Constant	-11,560	2,640	19,174	1	,000
Step 2 ^a	Kategori_Perencanaan	2,429	,777	9,780	1	,002
	Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	2,064	,689	8,965	1	,003
	Kategori_Regulasi	1,506	,746	4,082	1	,043
	Kategori_Sumber_Daya_Manusia	1,279	,695	3,391	1	,066
	Constant	-11,423	2,640	18,729	1	,000

Variables in the Equation

		Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
			Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori_Perencanaan	10,695	2,321	49,295
	Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	7,388	1,848	29,534
	Kategori_Regulasi	4,403	1,017	19,060
	Kategori_Sumber_Daya_Manusia	3,415	,854	13,661
	Kategori_Kepemimpinan	1,333	,326	5,448
	Constant	,000		
Step 2 ^a	Kategori_Perencanaan	11,353	2,477	52,045
	Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	7,880	2,040	30,436
	Kategori_Regulasi	4,510	1,046	19,443
	Kategori_Sumber_Daya_Manusia	3,594	,921	14,026
	Constant	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori_Perencanaan, Kategori_Pelaksanaan_Anggaran, Kategori_Regulasi, Kategori_Sumber_Daya_Manusia, Kategori_Kepemimpinan.

Correlation Matrix

		Constant	Kategori_Pere ncanaan	Kategori_Pelaks anaan_Anggara n	Kategori_Regu lasi
Step 1	Constant	1,000	-,584	-,491	-,574
	Kategori_Perencanaan	-,584	1,000	,118	,232
	Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	-,491	,118	1,000	,122
	Kategori_Regulasi	-,574	,232	,122	1,000
	Kategori_Sumber_Daya_Manusia	-,363	-,015	,163	-,089
	Kategori_Kepemimpinan	-,162	-,166	-,210	-,062
Step 2	Constant	1,000	-,637	-,543	-,601
	Kategori_Perencanaan	-,637	1,000	,095	,242
	Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	-,543	,095	1,000	,111
	Kategori_Regulasi	-,601	,242	,111	1,000
	Kategori_Sumber_Daya_Manusia	-,404	-,046	,134	-,086

Correlation Matrix

		Kategori_Sumber_Da ya_Manusia	Kategori_Kepemimpinan
Step 1	Constant	-,363	-,162
	Kategori_Perencanaan	-,015	-,166
	Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	,163	-,210
	Kategori_Regulasi	-,089	-,062
	Kategori_Sumber_Daya_Manusia	1,000	-,172
	Kategori_Kepemimpinan	-,172	1,000
Step 2	Constant	-,404	
	Kategori_Perencanaan	-,046	
	Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	,134	
	Kategori_Regulasi	-,086	
	Kategori_Sumber_Daya_Manusia	1,000	

Model if Term Removed^a

Variable	Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1 Kategori_Perencanaan	-33,935	11,925		,001
Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	-32,685	9,425		,002
Kategori_Regulasi	-30,133	4,321		,038
Kategori_Sumber_Daya_Manusia	-29,534	3,123	1	,077
Kategori_Kepemimpinan	-28,052	,159	1	,690
Step 2 Kategori_Perencanaan	-34,293	12,482	1	,000
Kategori_Pelaksanaan_Anggaran	-33,449	10,796	1	,001
Kategori_Regulasi	-30,294	4,485	1	,034
Kategori_Sumber_Daya_Manusia	-29,824	3,545	1	,060

a. Based on conditional parameter estimates

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 2 ^a Variables Kategori_Kepemimpinan	,161	1	,688
Overall Statistics	,161	1	,688

a. Variable(s) removed on step 2: Kategori_Kepemimpinan.

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Pernyataan	Validitas			Realibilitas	
	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perencanaan Anggaran					
PA1	,003	,517**	Valid	,876	Reliabel
PA2	,007	,483**	Valid	,868	Reliabel
PA3	,000	,661**	Valid	,847	Reliabel
PA4	,000	,752**	Valid	,838	Reliabel
PA5	,000	,748**	Valid	,840	Reliabel
PA6	,007	,479**	Valid	,873	Reliabel
PA7	,000	,770**	Valid	,839	Reliabel
PA8	,000	,893**	Valid	,829	Reliabel
PA9	,000	,937**	Valid	,826	Reliabel
PA10	,000	,824**	Valid	,831	Reliabel
Pelaksanaan Anggaran					
PLA1	,001	,596**	Valid	,920	Reliabel
PLA2	,000	,855**	Valid	,906	Reliabel
PLA3	,000	,883**	Valid	,903	Reliabel
PLA4	,000	,759**	Valid	,912	Reliabel
PLA5	,000	,789**	Valid	,912	Reliabel
PLA6	,000	,806**	Valid	,911	Reliabel
PLA7	,020	,422*	Valid	,928	Reliabel
PLA8	,000	,931**	Valid	,900	Reliabel
PLA9	,000	,794**	Valid	,912	Reliabel
PLA10	,000	,790**	Valid	,910	Reliabel
SDM					
SDM1	,000	,736**	Valid	,944	Reliabel
SDM2	,000	,944**	Valid	,933	Reliabel
SDM3	,000	,702**	Valid	,946	Reliabel
SDM4	,000	,806**	Valid	,943	Reliabel

SDM5	,000	,902**	Valid	,938	Reliabel
SDM6	,000	,843**	Valid	,940	Reliabel
SDM7	,000	,867**	Valid	,937	Reliabel
SDM8	,000	,800**	Valid	,941	Reliabel
SDM9	,000	,927**	Valid	,935	Reliabel
SDM10	,000	,834**	Valid	,940	Reliabel
Regulasi					
R1	,029	,400 ⁺	Valid	,941	Reliabel
R2	,000	,899**	Valid	,924	Reliabel
R3	,000	,704**	Valid	,931	Reliabel
R4	,000	,909**	Valid	,921	Reliabel
R5	,000	,913**	Valid	,920	Reliabel
R6	,000	,932**	Valid	,919	Reliabel
R7	,000	,865**	Valid	,922	Reliabel
R8	,000	,668**	Valid	,933	Reliabel
R9	,000	,934**	Valid	,920	Reliabel
R10	,000	,754**	Valid	,931	Reliabel
Kepemimpinan					
K1	,000	,765**	Valid	,867	Reliabel
K2	,000	,972**	Valid	,855	Reliabel
K3	,000	,715**	Valid	,867	Reliabel
K4	,000	,893**	Valid	,848	Reliabel
K5	,000	,798**	Valid	,861	Reliabel
K6	,004	,506**	Valid	,894	Reliabel
K7	,004	,514**	Valid	,883	Reliabel
K8	,023	,413 ⁺	Valid	,889	Reliabel
K9	,000	,921**	Valid	,845	Reliabel
K10	,000	,652**	Valid	,876	Reliabel
Penyerapan Anggaran					
PYA1	,000	,636**	Valid	,929	Reliabel

PTA2	,000	,811**	Valid	,922	Reliabel
PYA3	,000	,816**	Valid	,922	Reliabel
PYA4	,001	,580**	Valid	,940	Reliabel
PYA5	,000	,873**	Valid	,916	Reliabel
PYA6	,000	,728**	Valid	,926	Reliabel
PYA7	,000	,916**	Valid	,914	Reliabel
PYA8	,000	,967**	Valid	,915	Reliabel
PYA9	,000	,898**	Valid	,915	Reliabel
PYA10	,000	,849**	Valid	,918	Reliabel

PA7	Pearson Correlation	,214	,173	,413*	,604**	,629**	,428*	1	,864**	,731**	,594**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,256	,362	,023	,000	,000	,018	,000	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA8	Pearson Correlation	,367*	,358	,548**	,702**	,629**	,428*	,864**	1	,870**	,675**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,046	,052	,002	,000	,000	,018	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA9	Pearson Correlation	,519**	,355	,573**	,688**	,665**	,429*	,731**	,870**	1	,806**	,937**
	Sig. (2-tailed)	,003	,054	,001	,000	,000	,018	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA10	Pearson Correlation	,22	,405*	,429	,487**	,540**	,539**	,594**	,675**	,806**	1	,824**
	Sig. (2-tailed)	,22	,026	,01	,006	,002	,002	,001	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,517**	,483**	,661**	,752**	,748**	,479**	,770**	,893**	,937**	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,007	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Total2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

PLA9	Pearson Correlation	,443*	,611**	,623**	,592**	,495**	,698**	,266	,735**	1	,435*	,794**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,001	,005	,000	,156	,000		,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PLA10	Pearson Correlation	,397*	,605**	,581**	,632**	,780**	,634**	,412*	,676**	,435*	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,001	,000	,000	,000	,024	,000	,016		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total2	Pearson Correlation	,596**	,855**	,883**	,759**	,789**	,806**	,422*	,931**	,794**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,020	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Q21 Q22 Q23 Q24 Q25 Q26 Q27 Q28 Q29 Q30 Total3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```


SDM8	Pearson Correlation	,523**	,830**	,455*	,484**	,670**	,618**	,780**	1	,713**	,632**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,012	,007	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SDM9	Pearson Correlation	,691**	,870**	,507**	,811**	,893**	,797**	,708**	,713**	1	,669**	,927**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SDM10	Pearson Correlation	,796**	,725**	,601**	,720**	,665**	,540**	,795**	,632**	,669**	1	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total3	Pearson Correlation	,736**	,944**	,702**	,806**	,902**	,843**	,867**	,800**	,927**	,834**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Q31 Q32 Q33 Q34 Q35 Q36 Q37 Q38 Q39 Q40 Total4

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	Total4
R1 Pearson Correlation	1	,382*	,408*	,446*	,460*	,207	,149	,141	,291	,258	,400*
Sig. (2-tailed)		,037	,025	,013	,011	,272	,432	,457	,118	,169	,029

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R2	Pearson Correlation	,382*	1	,593**	,794**	,798**	,794**	,661**	,546**	,850**	,638**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,037		,001	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R3	Pearson Correlation	,408*	,593**	1	,508**	,673**	,508**	,476**	,757**	,560**	,488**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,025	,001		,004	,000	,004	,008	,000	,001	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R4	Pearson Correlation	,446*	,794**	,508**	1	,842**	,893**	,838**	,468**	,854**	,625**	,909**

	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,004		,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R5	Pearson Correlation	,460*	,798**	,673**	,842**	1	,842**	,800**	,501**	,847**	,603**	,913**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,000		,000	,000	,005	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R6	Pearson Correlation	,207	,794**	,508**	,893**	,842**	1	,929**	,603**	,917**	,625**	,932**
	Sig. (2-tailed)	,272	,000	,004	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R7	Pearson Correlation	,149	,661**	,476**	,838**	,800**	,929**	1	,566**	,836**	,562**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,432	,000	,008	,000	,000	,000		,001	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R8	Pearson Correlation	,141	,546**	,757**	,468**	,501**	,603**	,566**	1	,498**	,482**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,457	,002	,000	,009	,005	,000	,001		,005	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R9	Pearson Correlation	,291	,850**	,560**	,854**	,847**	,917**	,836**	,498**	1	,636**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,118	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,005		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R10	Pearson Correlation	,258	,638**	,488**	,625**	,603**	,625**	,562**	,482**	,636**	1	,754**

PYA6	Pearson Correlation	,428*	,535**	,420*	,465**	,396*	1	,686**	,749**	,608**	,767**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,018	,002	,021	,010	,030		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PYA7	Pearson Correlation	,602**	,720**	,723**	,438*	,829**	,686**	1	,916**	,788**	,769**	,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,015	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PYA8	Pearson Correlation	,509**	,714**	,765**	,483**	,905**	,749**	,916**	1	,912**	,848**	,967**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,007	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PYA9	Pearson Correlation	,390*	,682**	,708**	,526**	,874**	,608**	,788**	,912**	1	,653**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,033	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PYA10	Pearson Correlation	,531**	,629**	,715**	,314	,682**	,767**	,769**	,848**	,653**	1	,849**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,091	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total6	Pearson Correlation	,636**	,811**	,816**	,580**	,873**	,728**	,916**	,967**	,898**	,849**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	30,7333	15,375	,352	,876
PA2	31,2667	15,995	,355	,868
PA3	30,8667	15,982	,593	,847
PA4	31,1667	14,557	,675	,838
PA5	30,9000	15,610	,698	,840
PA6	30,8333	16,971	,246	,873
PA7	30,7667	15,564	,710	,839
PA8	30,7667	15,013	,865	,829
PA9	30,7000	14,907	,924	,826
PA10	31,0000	13,379	,737	,831

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PLA1	30,1000	22,576	,531	,920
PLA2	30,4000	19,007	,800	,906
PLA3	30,5000	19,431	,843	,903
PLA4	30,7667	21,220	,704	,912
PLA5	31,5667	21,840	,763	,912
PLA6	31,2667	19,375	,734	,911
PLA7	31,1333	23,982	,303	,928
PLA8	30,5333	19,361	,909	,900
PLA9	31,0000	19,241	,723	,912
PLA10	31,4333	20,323	,727	,910

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Q21 Q22 Q23 Q24 Q25 Q26 Q27 Q28 Q29 Q30
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SDM1	30,6667	29,126	,692	,944
SDM2	31,3667	26,447	,930	,933
SDM3	31,8333	28,075	,634	,946
SDM4	31,3000	25,872	,743	,943
SDM5	31,4333	28,254	,884	,938
SDM6	31,8000	25,752	,793	,940
SDM7	31,4333	26,875	,833	,937
SDM8	32,2667	27,030	,748	,941
SDM9	31,8667	23,775	,896	,935
SDM10	31,6333	28,516	,804	,940

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Q31 Q32 Q33 Q34 Q35 Q36 Q37 Q38 Q39 Q40
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	29,7333	26,409	,358	,941
R2	30,6667	19,195	,852	,924
R3	30,5000	24,190	,654	,931
R4	30,2333	22,323	,887	,921
R5	30,2667	22,271	,892	,920
R6	30,2333	22,185	,915	,919
R7	30,1667	21,799	,827	,922
R8	30,5333	24,464	,616	,933
R9	30,8333	18,902	,903	,920
R10	31,0333	21,895	,678	,931

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Q41 Q42 Q43 Q44 Q45 Q46 Q47 Q48 Q49 Q50
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion
 based on all
 variables in the
 procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	30,9000	22,507	,682	,867
K2	31,1333	21,844	,970	,855
K3	31,4667	21,154	,649	,867
K4	31,6000	18,938	,851	,848
K5	31,2000	21,131	,728	,861
K6	31,5333	24,464	,239	,894
K7	30,5667	23,426	,414	,883
K8	31,7000	24,838	,274	,889
K9	31,5333	17,982	,883	,845
K10	31,2667	21,444	,545	,876

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Q41 Q42 Q43 Q44 Q45 Q46 Q47 Q48 Q49 Q50  
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PYA1	30,7333	27,375	,580	,929
PYA2	31,5333	26,326	,777	,922
PYA3	31,7000	23,252	,750	,922
PYA4	31,7667	25,702	,460	,940
PYA5	31,5000	24,052	,836	,916
PYA6	31,2333	27,013	,685	,926
PYA7	31,3000	24,700	,895	,914
PYA8	31,3667	25,413	,960	,915
PYA9	31,7667	22,323	,857	,915
PYA10	31,5000	23,224	,796	,918



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

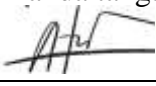
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 4515/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 23 Juli 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	14723012135	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Wildan Harisma	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Baubau		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	14 Juli 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	14 Juli 2023
Tempat Penelitian	Dinas Kesehatan Kota Baubau		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 23 Juli 2023 Sampai 23 Juli 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 23 Juli 2023 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 23 Juli 2023 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

Nomor : 23760/UN4.14.1/PT.01.04/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Juli 2023

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota BauBau Provinsi Sulawesi Tenggara
di Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Wildan Harisma
NIM : K052221012
Program Pendidikan : S2
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis dengan judul "**Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Baubau**" yang dibimbing oleh:

Pembimbing I : Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.Ph., Ph.D
Pembimbing II : Prof. Dr. H. Amran Razak, SE., M.Sc
Lokasi Penelitian : Dinas Kesehatan Kota BauBau
Waktu Penelitian : 2 Agustus - 30 Oktober 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.
NIP.197604072005011004

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan FKM-UNHAS
2. Ketua Program Studi AKK FKM-UNHAS
3. Peringgal



PEMERINTAH KOTA BAUBAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raya Palagimata No. 0402, email : ptsp@baubaukota.go.id
B A U B A U

Baubau, 9 Agustus 2023

Nomor : 800/616/IP/VIII/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

K e p a d a
Yth. **Kepala Dinas Kesehatan Kota Baubau**
di -
Baubau

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Izin Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
3. Peraturan Walikota Baubau Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Baubau Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Baubau.

Memperhatikan :

1. Permohonan Sdr. (i), Wildan Harisma tanggal 8 Agustus 2023;
2. Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau Nomor : Tanggal .

Dengan ini diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat mengizinkan dan memberikan data dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi/Desertasi/Tesis) kepada :

N a m a : **Wildan Harisma**
Tempat/Tanggal Lahir : Buton Selatan, 15 Desember 1988
A l a m a t : Lingkungan mambulu selatan
Judul Penelitian : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK BIDANG KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN KOTA BAUBAU**
Waktu Penelitian : 2 Agustus s/d 30 September 2023
Penanggung Jawab : Dekan fakultas kesehatan masyarakat Universitas Hasanuddin

Kepada yang bersangkutan berkewajiban :

1. Menaati segala ketentuan yang berlaku di daerah setempat;
2. Hasil survey/penelitian diserahkan 1 (satu) berkas kepada Pemerintah Kota Baubau up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau.

Demikian Izin Penelitian ini di keluarkan untuk dapat dipergunakan dan jika terdapat kekeliruan/kesalahan akan di adakan perbaikan.



09.08.2023 04:09:07



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA BAUBAU,
Balai Sertifikasi Elektronik
SUARMAWATI, S.Si., M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19741114 200003 2 004

Tembusan :

1. Wali Kota Baubau di Baubau (sebagai laporan);
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Tenggara di Kendari;
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau di Baubau;
4. Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Baubau di Baubau;
5. Dekan fakultas kesehatan masyarakat Universitas Hasanuddin di Baubau;
6. Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



PEMERINTAH KOTA BAUBAU

DINAS KESEHATAN

Jl. Bakti Abri No. 001 Telp / Fax (0402) 2824192

BAUBAU

Nomor : 440 / 101
Lampiran : -
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Baubau, 29 September 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Di
Baubau

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlin, S.Farm., Apt
NIP : 19810609 201001 2 024
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan dan SDM

Menerangkan bahwa :

Nama : WILDAN HARISMA
NIM : K052221012
Jabatan : Mahasiswa
Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Baubau
Waktu : 2 Agustus s.d. 30 September 2023
Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Baubau

Demikian ini menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya di atas telah melaksanakan penelitian dengan baik.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih

a.n Kepala Dinas Kesehatan Kota Baubau
Kepala Bidang Pelayanan dan SDM,


HERLIN, S.Farm., Apt
Pembina, IV/a
NIP. 19810609 201001 2 024

DOKUMENTASI PENELITIAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi:

1. Nama : Wildan Harisma, SKM
2. Tempat/Tanggal Lahir : Mambulu, 15 Desember 1988
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Status Pernikahan : Belum Menikah
5. Alamat : Lingk. Mambulu Selatan, Kel. Jayabakti, Kec. Sampolawa, Kab. Buton Selatan
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Nomor HP : 085239525413
9. Email : willharis88@gmail.com

Pendidikan

1. SDN 1 Mambulu Tahun 1995 di Sampolawa
2. SMPN 1 Sampolawa Tahun 2001 di Sampolawa
3. SMAN 1 Baubau Tahun 2004 di Sampolawa
4. Universitas Dayanu Ikhsanuddin Tahun 2008 di Baubau

Riwayat Pekerjaan

1. Tenaga Nusantara Sehat (NS) Kementerian Kesehatan Mulai Bulan September 2018 sampai Bulan Maret 2019
2. Staf Keuangan dan Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Baubau Mulai Bulan April 2019 sampai sekarang.